

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Bank mempunyai makna (*banco*) yang berarti kepingan papan, tempat meja, atau sejenisnya. Bahwasanya pemahaman ini dikarenakan pada zaman dahulu transaksi penukaran uang (*money changer*) dilakukan ditempat umum duduk diatas meja. Meja dijadikan tempat terjadinya transaksi antara kedua belah pihak. Berawal dari tempat untuk nukar uang, lalu kemudian bermulti fungsi menjadi tempat mentitip/menyimpan/penitipan uang (*money depositor*) serta tempat peminjaman/meminjamkan uang (*money lender*) (Hidayatullah M. S., 2017, hal. 57). Penitipan uang diartikan menabung/investasi (menyimpan uang/aset), dan meminjam uang diartikan melakukan pembiayaan.

Menurut Kasmir dikutip dari jurnal (Saleo, 2017, hal. 2144) Perbankan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dan menyangkut tentang bank, baik dari kelembagaan, kegiatan usaha, pelaksanaan, serta proses dan cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya, maka dikenallah dengan Perbankan. Dengan kata lain mencakup kelembagaan (tatanan, struktur, aturan), kegiatan usaha penghimpunan dan penyaluran dana. Pengertian lain mengenai Bank, antara lain: Bank merupakan lembaga keuangan yang pada kegiatan utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkannya kembali kepada masyarakat, serta memberikan jasa lainnya.

Menurut Martono dikutip dari jurnal (Sari L. D., 2016, hal. 3) Bank merupakan sebuah lembaga keuangan, pada umumnya didirikan dengan

kewenangan, guna menerima simpanan uang, meminjamkan uang, serta menerbitkan promes yang dikenal dengan istilah kata "*bank note*". Menurut undang-undang No.7 tahun 1992 lalu disempurnakan menjadi undang-undang No.10 tahun 1998 pengertian bank ialah sebuah badan usaha yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, guna dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. (Muslim, 2006, hal. 32). Secara sederhana dari berbagai pengertian yang dikutip diatas dapat di jelaskan bahwa, Bank merupakan suatu badan usaha, lembaga keangan yang berbadan hukum, bergerak dijasa keungan, yang dapat menghimpun dana langsung dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kemasyarakat melalui pranata hukum pengkreditan, serta Bank sebagai lembaga jasa keungan yang dapat secara langsung menarik dana dari masyarakat, perlu peraturan secara khusus. (paparangan, 2016, hal. 33) Hal ini dikarenakan agar supaya bank yang menjalankan aktivitasnya harus mengacu tetap dalam perundang-undangan yang mengatur tentang bank sebagai lembaga keuangan yang bergerak di jasa keungan, dan juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip aturan syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. (Sembiring, 2012, hal. 2).

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah, yang mempunyai arti kata Bank bermakna sebagai suatu lembaga keuangan yang fungsinya sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu antara pihak berkelebihan dana dan kekurangan dana, sedangkan kata syariah bermkana aturan perjanjian yang dilakukan berdasarkan oleh pihak penyimpan dana mapun pembiayaan kegiatan usaha serta kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam/syariat Islam. (Elida,

2019, hal. 1) Jadi Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjadi perantara dari dua belah pihak, antara pihak penyimpan dan pihak yang melakukan pembiayaan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (hermina, 2016, hal. 129). (BUS) Bank Umum Syariah adalah lembaga keuangan bank syariah yang pada kegiatannya usahanya yaitu memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan (BPRS) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ialah lembaga keuangan bank syariah yang dalam kegiatannya usahanya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas jasa (Mardani, 2015, hal. 11).

Bank Syariah juga biasanya dikenal dengan sebutan *intrerest* atau *Islamic Banking* yaitu suatu lembaga keuangan sistem perbankan dalam pelaksanaan kegiatan operasionnya tidak menggunakan sistem riba (bunga), spekulasi/judi (*maisir*), dan *gharar*/ketidakpastian, karena hal demikian merupakan hal yang dilarang atau merupakan transaksi-transaksi yang dilarang dalam perbankan. (Hidayatullah M. S., 2017, hal. 58)

Perkembangan bank syariah di negara-negara Islam berdampak pada lembaga keuangan Indonesia seperti perbankan. Pada awal 1980-an, mulai diskusi tentang perbankan syariah sebagai andalan tumpuan ekonomi Islam. Pada awal berdirinya Bank Muamalat Indonesia, Bank Mualamat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tanggal 1 November 1991/24 di Rabiul akhir tahun 1412 H. Digagas oleh Pengusaha intelektual dan cendikiawan muslim dengan dukungan Pemerintah Republik dari Indonesia. Keberadaan bank syariah

ini belum mendapat perhatian yang optimal di perbankan nasional. Dasar hukum operasional bank yang menerapkan sistem Syariah hanya diklasifikasikan sebagai "Bank dengan sistem bagi hasil", tidak ada informasi tentang dasar hukum Syariah dan jenis usaha yang diperbolehkan. (Antonio M. S., 2001, hal. 25)

Di era sekarang, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, serta regulasi dan perkembangan kelembagaan keuangan bank syariah di Negara Indonesia, situasinya tetap menguntungkan. Tolak ukur legislasi dalam praktik perbankan diperkuat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun Tentang Perbankan Syariah. (Dahlan, 2018, hal. 21)

Tentunya perbankan syariah juga harus didukung secara kualitatif dan kuantitatif oleh sumber daya manusia yang memadai. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak sumber daya manusia yang bekerja di lembaga keuangan Syariah yang tidak memiliki pengalaman dibidang perbankan, baik akademis atau praktis dalam islamic banking (perbankan syariah). (Karim, 2014, hal. 27). Maka dari itu perlunya adanya karyawan yang memiliki kualitas maupun kualitas yang baik, baik dari segi akademis maupun intelektual, serta kereligiusannya atau etika dalam melayani nasabah. Bahwasanya tujuan utama didirikannya lembaga keuangan Islam (perbankan syariah) ini tidak lebih dari upaya umat Islam untuk mendasarkan semua aspek kehidupan ekonomi mereka pada hukum Syariah Islam atau sesuai prinsip syariah. (Antonio M. S., 2001, hal. 18). Akan tetapi, bagi umat Islam untuk mencapai tujuan mendasarkan semua aspek kehidupan ekonomi mereka pada Syariah Islam yang terkait erat dengan kereligiusan, maka dibutuhkan staf atau karyawan lembaga yang memiliki sifat religius. Hal ini erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang

dimaksud dengan pegawai adalah sumber daya manusia yang bekerja pada suatu instansi, baik pemerintah maupun swasta. (Abdullah, 2014, hal. 6) Para karyawan berperan penting dalam mengikat hati para nasabah agar merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan oleh sebuah lembaga keuangan ataupun sebuah instansi. Dengan demikian perlu adanya penanaman karakter.

Penanaman karakter bagi karyawan merupakan sesuatu hal mendasar yang dirasa sangat penting. Penanaman Karakter disini yaitu penanaman dari segi nilai religiusitas, karena dengan adanya penanaman karakter religius sangat berdampak bagi kemajuan suatu lembaga yaitu untuk meningkatkan etika pelayanan karyawan pada lembaga keuangan. (Swandar, 2017, hal. 1).

Etika dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan berdasarkan kebiasaan atau perilaku yang mengarah pada tindakan yang benar atau salah. Sedangkan pelayanan adalah suatu kegiatan atau proses yang berlangsung secara terus menerus dalam interaksi antara satu orang dengan orang lain dan menjamin kepuasan atau pelayanan yang maksimal kepada konsumen, pelanggan, maupun nasabah. Etika pelayanan membutuhkan ketentuan yang mengaturnya agar semua komponen yang terhubung dengan pelayanan saling mendukung. Etika pelayanan pada umumnya meliputi sikap dan tingkah perilaku, cara berbicara, pertanyaan, penampilan, berpakaian, dan gerak tubuh. (Juried, 2020, hal. 81)

Bank Muamalat KC Palangkaraya selalu memperhatikan kualitas sumber daya manusia dan selalu menginginkan karyawannya berprestasi. Bank Muamalat KC Palangkaraya juga melakukan kegiatan penanaman karakter kepada karyawannya melalui salat berjemaah dan membaca al-qur'an dengan tujuan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada salah satu karyawan Bank Muamalat KC palangkaraya pada saat kegiatan magang pada tanggal 03 Januari 2020. Kegiatan Salat berjemaah dan membaca Al-Qur'an dimulai dari tahun 2011 sampai sekarang. Kegiatan penanaman karakter religius ini secara tidaklangsung akan menumbuhkan, menciptakan, dan meningkatkan etika pelayanan karyawan. Kegiatan Penanaman karakter tersebut selalu dilakukan setiap hari oleh para karyawan Bank Muamalat KC palangkaraya. (soku, 2020)

Menurut (Sufi'ana, 2021, hal. 7) bahwa salat berjemaah dan membaca al-qur'an akan berdampak positif bagi pembacanya, seperti membawa ketenangan, ketentraman hati dan al-qur'an juga dapat merubah pola pikir manusia, cara pandangan, serta merubah akhlak seseorang menjadi lebih baik.

Pengembangan karakter moral pada setiap orang tidak bisa diwujudkan dalam bentuk aturan berupa larangan atau perintah, tetapi dalam bentuk keteladanan moral yang nyata, yaitu bisa dilihat dari perilaku tokoh-tokoh tertentu baik dari lingkungan internal maupun eksternal, dari perilaku yang ada, manusia memang sengaja dilahirkan, bukan dibuat, dan menjadi kebiasaan. (Asmaran, 2002, hal. 7) Dengan Membiasakan Salat Berjemaah dan Membaca Al-Qur'an secara tidaklangsung akan membangun atau membentu kepribadian maupun prilaku yang baik. Seperti yang sudah diajarkan Al-Qur'an dan Al-Sunnah nabi Muhammad SAW yang didalamnya terdapat nilai-nilai luhur seseorang berupa etika, perilaku & akhlak yg terpuji (mahmudah) antara lain: berlaku jujur (al-amanah), memelihara diri (al-iffah), perlakuan baik (ihsan), kebenaran ('adl), keberanian (syaja'ah), dan malu (haya'). (Sudaryono, 1993, hal. 40) Dengan demikian secara tidaklangsung akan menumbuhkan karakter religius karyawan

dan secara langsung para karyawan akan memiliki kepribadian dan perilaku yang baik. Dalam dunia bisnis seperti perusahaan atau lembaga keuangan, (Ernwan, 2007, hal. 100) Para karyawan/SDM akan berpegang pada nilai-nilai dalam menjalankan kewajiban atau tugasnya yaitu berupa pelayanan yang maksimal, baik itu dari tutur kata, perbuatan, gerak-gerik dan sebagainya dengan tujuan memberikan pelayanan sesuai dengan nilai-nilai Etika atau SOP. (Hermawan, 2008, hal. 191)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan Bank sebagai lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan syariat islam atau sesuai prinsip-prinsip syariah, yang sangat keterkaitan (hubungan) secara religius dengan tujuannya untuk memberi atau memfasilitasi seluruh masyarakat pada seluruh aspek ekonomi, agar sesuai dengan syariat islam. Maka diperlukan karyawan yang mempunyai karakter religius dalam melayani para nasabah dengan etika pelayanan yang baik. Etika Pelayanan meliputi tingkah-laku, tata krama, tutur kata atau cara berbicara, cara bertanya, penampilan, cara berpakaian, dan gerak-gerik. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan penanaman karakter religius untuk meningkatkan etika pelayanan terhadap karyawan yang bekerja. Penanaman karakter religius yang sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan pengamatan atau observasi penulis selama kegiatan magang, Bank Muamalah KC Palangkaraya sangat mementingkan penanaman karakter religius. Bank Muamalah adalah Bank Syariah pertama di Negara Indonesia yang berdiri dalam lepas 1 november 1991/ 24 rabiul akhir 1412 H. Pendirinya digagas sang Majelis Ulama Indonesi, Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia serta

pengusaha muslim menggunakan dukungan pemerintah Republik Indonesia. Dengan Visi (*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with strong Regional Presence*) yang ditargetkan dalam tahun 2025. Bank Muamalat sebagai satu-satunya bank berdari Indonesia yang membuka cabang pada Kuala Lumpur Malaysia. Bank Muamalat mempunyai produk shar'i gold menggunakan teknologi chip pertama pada Indonesia yang bisa dipakai pada 170 Negara dan bebas porto diseluruh Merchen berlogo VISA. Bank Muamalat mempunyai banyak penghargaan dan sertifikasi diantaranya *Best Islamic Bank in Indonesia 2014*, *Best Islamic Bank Retail Bank in Asia 2014* dan banyak lagi penghargaan lainnya. Bank Muamalat juga berkomitmen terhadap tanggung jawab perusahaannya yang menekankan pada 4 pilar yaitu: 1. Lingkungan Hidup, 2. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, 3. Ketenagakerjaan Kesehatan dan keselamatan kerja, 4. Tanggung jawab terhadap konsumen/Nasabah.

Karyawan Bank Muamalat KC Palangkaraya berkomitmen untuk menanamkan karakter religius, dan kegiatan tersebut dilakukan secara rutin oleh para karyawan Bank Muamalat KC Palangkaraya untuk merubah karakter religius mereka sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan penanaman karakter religius disini yaitu kegiatan salat berjemaah. Salat berjemaah disini yaitu salat zuhur dan salat asar dan Membaca Al-qur'an. Hal tersebut juga mendapat dukungan oleh pimpinan Bank Muamalat KC Palangkaraya.

Berdasarkan pengamatan penulis selama magang dan hasil wawancara ketika magang (Yasin, 2020) Pada awal kegiatan ini para karyawan sangat bersemangat dan lama kelamaan mereka merasa bosan, karena mereka berpikir salat berjemaah hanya membuang-buang waktu istirahat mereka, salat sendiri

dirasa lebih efektif karena tidak memakan waktu. Tetapi kepala pimpinan Bank Muamalat KC Palangkaraya tetap semangat menghimbau dan memberi motivasi kepada semua para karyawan agar selalu menjaga dan melaksanakan salat mereka dengan berjemaah. (Suko, 2020) Karena ketekunan kepala Bank Muamalat KC Palangkaraya serta rasa hormat para karyawan terhadap atasannya, lama kelamaan para karyawan terbiasa dengan kegiatan tersebut, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Selain salat zuhur dan salat asar berjemaah cara penanaman karakter religius di Bank Muamalat KC Palangkaraya juga melakukan kegiatan Baca Al-Qur'an dengan cara melakukan pembacaan Al-Qur'an setiap paginya secara bergantian.

Sesuai Penjelasan diatas, maka penulis bermaksud untuk menggali informasi lebih mendalam lagi tentang bagaimana penanaman karakter religius di lembaga keuangan khususnya pada bank syariah pertama di Indonesia yang memiliki slogan “Pertama Murni Syariah”, khususnya pada Bank Muamalat KC Palangkaraya. Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENANAMAN KARAKTER RELIGIUS WAJIB SALAT BERJEMAAH DAN MEMBACA AL-QUR’AN UNTUK MENINGKATKAN ETIKA PELAYANAN KARYAWAN (STUDI KASUS BANK MUAMALAT KC PALANGKARAYA)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penanaman karakter religius pada karyawan Bank Muamalat KC Palangkaraya melalui salat berjemaah untuk meningkatkan etika pelayanan?

2. Bagaimana penanaman karakter religius pada karyawan Bank Muamalat KC Palangkaraya melalui membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan etika pelayanan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui penanaman karakter religius Bank Muamalat KC Palangkaraya melalui salat berjemaah untuk meningkatkan etika pelayanan.
2. Untuk mengetahui penanaman karakter religius Bank Muamalat KC Palangkaraya melalui membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan etika pelayanan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini untuk memberi manfaat, antara lain :

1. Secara teoritis, penelitian ini menjadi bahan kajian keilmuan untuk menambah pengembangan ilmu penanaman karakter religius pada karyawan bank untuk meningkatkan etika pelayanan kepada nasabah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan mengenai cara penanaman karakter religius pada perbankan dan lembaga keuangan lainnya. , khususnya yang baik dan etika pelayanan yang baik.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penelitian ini. Maka penulis memberikan definisi atau istilah untuk membatasi terhadap judul tersebut:

1. Penanaman

Merupakan suatu proses atau serangkaian kegiatan untuk membentuk dan menjadikan bermanfaat dan berguna serta mencerminkan seseorang sehingga mempunyai ciri khas. (Yunitasari, 2020, hal. 4) Adapun yang dimaksud Penanaman dipenelitian ini adalah Penanaman karakter religius terhadap karyawan Bank Muamalat KC Palangkaraya.

2. Karakter religus

Istilah karakter berasal dari bahasa inggris "*character*". Bahwa karakter adalah kombinasi kualitas-kualitas yang mencerminkan jati diri seorang atau suatu bangsa, yang bernilai tinggi sehingga membuatnya istimewa dibanding yang lain (Mujiburrahman, 2017, hal. 96). Religus adalah nilai yang dicapai dari dalam pendidikan karakter Yaitu perilaku dan sikap yang patuh pada menjalankan perintah agama atau kepercayaan , sekaligus bertoleransi terhadap pemeluk dan aplikasi ibadah kepercayaan lain, serta hidup rukun dengan pemeluk kepercayaan agama lain. (sarbani, 2012, hal. 21). Adapun yang dimaksud karakter religus dari penelitian ini adalah kegiatan penanaman karakter religius di Bank Muamalat KC Palangkaraya melalui kegiatan Salat berjemaah dan kegiatan membaca Al-Qur'an.

3. Etika Pelayanan

Etika mempunyai makna yang artinya kebiasaan (perbuatan) (Jureid, 2020, hal. 77). Sedangkan pelayanan pada hakikatnya merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan atau saling berkaitan, yang diberi untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang maupun jasa. (Suandi, 2019, hal. 13) Adapun yang dimaksud Etika Pelayanan pada penelitian ini yaitu Etika Pelayanan Karyawan di Bank Muamalat KC Palangkaraya.

4. Karyawan

Kenyamanan nasabah sangat tergantung berdasarkan karyawan yang melayani, karyawan wajib ramah, sopan, dan menarik. Disamping itu, karyawan wajib cepat tanggap, pintar bicara, menyenangkan dan pintar. Karyawan pula wajib memikat dan menari hati nasabah sebagai akibatnya nasabah semakin tertarik. (Elida, 2019, hal. 45). Selain hal itu harus didukung dengan karyawan yang mempunyai karakter religius yang mempunyai etika pelayanan yang sesuai dengan prinsip Bank Syariah. Adapun yang dimaksud karyawan dalam penelitian ini adalah karyawan dari Bank Muamalat KC Palangkaraya.

5. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi atau menjalankan usahanya menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam, atau mengacu dalam ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam hal ini Bank menjalankan kegiatannya operasionalnya melarang sistem bunga (riba), spekulasi (maisir), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (gharar). (Elida,

2019, hal. 1) Adapun yang dimaksud dengan Bank Syariah dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat KC Palangkaraya

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti mengacu dan mengkaji pada penelitian yang relevan sehingga dapat melihat perbedaan diantara penelitian yang telah dilakukan untuk melengkapi dan menguji kerelavasian hasil penelitian untuk dibandingkan hasilnya ataupun mencari pertalian pada penelitian terdahulu.

Pertama, dalam penelitian skripsi Selmi Pajar Nim 1501291711 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2020 yang berjudul Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembinaan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidayah Assunniah Tambarangan” inti menurut penelitian ini yaitu aplikasi aktivitas keagamaan pada pelatihan karakter religius mencakup pembiasaan do’a harian, hafalan surah-surah pendek, baca tulis Al-qur’an, salat dzuhur berjema’ah, dan PHBI. Kegiatan-aktivitas keagamaan ini dipakai pendidik menjadi kunci buat membangun karakter religius siswa, yang dilaksanakan setiap harinya menjadi pembiasaan para siswa. Faktor-faktor yang mendukung pada aplikasi aktivitas keagamaan pada pelatihan karakter religius siswa mencakup guru, orang tua, lingkungan, wahana dan prasarana. Adapun persamaan dan kaitan dalam penelitian Selmi Pajar dengan penelitian penulis adalah sama menitik fokuskan penelitian pada pembinaan atau penanaman karakter religius melalui membaca Al-Qur’an dan salat berjemaah, namun perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Pada penelitian Selmi Pajar subjek penelitiannya adalah guru-guru di Madrasah Ibtidayah Assunniah Tambarangan, sedangkan pada penelitian

penulis subjek yang diteliti adalah karyawan Bank Muamalat KC Palangkaraya. Perbedaan lainnya terdapat pada lokasi penelitian, dan tujuan dari penanaman karakter. Penelitian Selmi Pajar penelitian pada lembaga pendidikan, Sedangkan lokasi penelitian penulis pada lembaga keuangan. dan penelitian Selmi Pajar hanya bertujuan untuk penanaman karakter religius, sedangkan tujuan dari penulis penanaman karakter religius untuk meningkatkan etika pelayanan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Miftahul Huda Nim 17201153408 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019 yang berjudul “Penanaman Karakter Religius Pada Karyawan pada Bank Jatim Cabang Blitar”. Inti berdasarkan penelitian ini merupakan penanaman karakter religius dalam karyawan pada Bank Jatim Syariah cabang Blitar melalui membaca Al-Qur’an dan salat harus berjema’ah, aktivitas ini bisa menanamkan karakter religius dalam karyawan. Lantaran para karyawan sudah menyadari bahwa sholat harus berjamaah itu adalah sebuah kewajiban bagi mereka dan melaksanakan aktivitas ini membaca Al-Qur’an menggunakan baik. Karakter religius berdasarkan para karyawan sanggup pada lihat berdasarkan perilaku dan perkataan masing-masing. Para karyawan yang sangat rendah hati meskipun sudah melaksanakan aktivitas ini disela-sela kesibukan mereka. Persamaan berdasarkan penelitian Muhammad Miftahul Huda menggunakan penulis terletak dalam Penanaman Karakter Religius melalui Salat Berjamaah dan Membaca Al-Qur’an Adapun disparitas berdasarkan penelitian Muhammad Miftahul Huda menggunakan Penelitian yg dilakukan sang penulis terletak dalam wilayah, watak, kultur, budaya, dan kepribadian warga yang beda, Perbedaan lainnya Muhammad Miftah

Huda hanya bertujuan untuk penanaman karakter religius, sedangkan tujuan dari penulis penanaman karakter religius untuk meningkatkan etika pelayanan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan ini lebih terarah pada penelitian ini dan mempermudah pembaca buat tahu berdasarkan tulisan dipenelitian ini, maka penulis perlu memakai sistematika pada menyusun penelitian ini pada beberapa bab dan sub bab yang adalah satu kesatuan yang saling berhubungan dipisahkan. Adapun sistematika sebagai berikut:

Bab I Berisi pendahuluan, yaitu membahas tentang latar belakang permasalahan yang menguraikan permasalahan yang ditemukan penulis di beberapa lembaga keuangan, khususnya Bank Syariah. Hal ini yang menjadi alasan penulis tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah judul dalam penelitian ini di Bank Muamalat KC Palangkaraya, selanjutnya penulis menjadikan latarbelaang masalah tersebut menjadi suatu rumusan masalah dalam rangka untuk memperoleh tujuan penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas tentang definisi operasional, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan kajian pustaka serta sistematika penulisan yang akan menjadi batasan dalam penelitian ini untuk terarah dalam pelaksanaannya.

Bab II Landasan Teori, yang menguraikan teori-teori umum dari syariah dalam pelaksanaan kegiatan di Penanaman Karakter Religius di Bank Muamalat Kc Banjarmasin. Penanaman karakter religius ini melalui kegiatan salat berjemaah dan membaca Al-Qur'an. Hal ini kemudian penulis menjadikan hal

tersebut sebagai perbandingan dan pengukuran dari data yang disajikan serta didapat pada penelitian maupun pedoman analisis data.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat tentang jenis, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode penulisan. Sistematika ini akan mempermudah dalam penelitian agar tepat sasaran dalam melakukan pengumpulan data yang efektif dan akurat, sehingga data yang didapat jelas dan valid.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data, penyajian data terdiri dari gambaran umum Bank Muamalat KC Palangkaraya dan hasil wawancara. Analisis data dari jawaban dari rumusan masalah yang diperoleh dari karyawan dan HRD sekitar penanaman karakter religius dengan melalui sholat berjamaah dan membaca Al-Qur'an sesuai prinsip-prinsip Bank Syariah.

Bab V Penutup, bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran. Pada bab ini merupakan bagian terakhir dari sebuah penelitian ini, yang berisi hal-hal yang menghasilkan data dalam sebuah penelitian. Pada bab ini dijelaskan secara sederhana dan mudah dipahami.